

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang didapat dari data-data yang berbentuk kata-kata, dokumen, dan observasi dan berasal dari narasumber yang diteliti. Uhar Suharsaputra menulis bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.⁴²

Etnis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Emzir, penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.⁴³

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini kehadiran seorang peneliti sangat penting dan diperlukan, karena peran peneliti di sini sebagai pengumpul data dan penggali informasi, kehadiran peneliti ini

⁴² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181

⁴³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 20

dilakukan saat awal penelitian atau disebut juga dengan observasi dan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Mebel UD. Maju Mapan yang berada di Dusun Tegalsari RT:005/RW:002, Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Mebel ini terletak di tengah-tengah desa yang padat penduduk jauh dari jalan raya, akan tetapi masih dapat di jangkau oleh *customer*.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Adalah data atau informasi dari narasumber utama disebut juga responden.⁴⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui jelas tentang fokus penelitian, yaitu segenap pendiri UD. Maju Mapan sebagai peran utama dalam mendirikan usaha dagang yang berperan aktif didalam persaingan ketat dunia dagang dan seluruh pihak pekerja didalamnya. Selain diperoleh dari Informan, data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

⁴⁴ Jhonatan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha ilmu, 2006), 16.

2. Data Sekunder

Data yang bukan dari sumber yang pertama sebagai sasaran untuk memperoleh data yang atau info guna menjawab masalah yang akan diteliti.⁴⁵ Jadi, dalam penelitian ini, seorang peneliti tidak hanya menggali informasi dari sumber utama saja, akan tetapi juga mendapatkan sumber informasi dari literatur, buku-buku, arsip, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan obyek penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan yang menunjang dalam proses penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara.

Wawancara merupakan alat yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi. Pengertian wawancara menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip Sugiyono adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.⁴⁶

⁴⁵ Ibid., 17.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

Dalam penelitian ini, wawancara ditunjukkan kepada pendiri UD. Maju Mapan atau para pekerja didalamnya serta pembeli yang membeli secara kredit. Guna untuk memperoleh data mengenai Peran Penerapan Sistem Kredit Pada Mebel Maju Mapan Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten.

2. Obsevasi

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa : Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua antara yang terpenting adalah proses proses pengamatan dan ingatan.⁴⁷

4. Dokumentasi.

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”⁴⁸

Dalam hal ini penulis memperoleh data tentang profil perusahaan tersebut berupa sejarah berdirinya persahaan mebel, jumlah pekerja di dalamnya, kegiatan jual beli mebel diperusahaan UD. Maju Mapan Desa Kayunan Kecamatan Plosoklaten.

⁴⁷ Ibid., 203.

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 231.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mencari serta menyusun secara teratur data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis sesuai dengan fokus penelitian. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, yaitu :

1. Reduksi Data

Merupakan suatu proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian. Kegiatan yang akan dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah membuat ringkasan, memilih data yang diperlukan dan data yang harus dibuang, menyeleksi data dan menggolongkannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan menyajikan data untuk menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat utuh. Penyajian data menentukan bagi langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi karena dapat untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Peneliti mencari hubungan antara data yang telah tersaji kemudian didapat kesimpulan awal yang diverifikasi dan

kemudian ditarik kesimpulan akhir sehingga menemukan sebuah teori.⁴⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Dalam penelitian Kualitatif, temuan atau data yang didapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain :

1. Perpanjangan keikutsertaan, yakni peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.
2. Ketekunan pengamat, yakni peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berhubungan.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu :
 - a. Triangulasi sumber untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Seperti dari satu sumber ke sumber yang lain yang akurat dan sesuai dengan yang diinginkan.

⁴⁹ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012)., 216-219

- b. Triangulasi teknik guna mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Mialnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.⁵⁰

H. Tahap–Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahapan yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan

Menyusun proposal, menemukan fokus, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan mencatat data.

3. Tahap Analisis

Organisasi data, penafsiran data, keabsahan data dan juga memberi makna.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian, Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 122-126

4. Tahap penulisan laporan

Penyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan pelengkapan persyaratan dan ujian munaqosah skripsi.